

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.35 Tahun 2014, Apotek merupakan suatu tempat tertentu untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada masyarakat. Saat ini banyak apotek yang masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan kegiatan transaksi, pembukuan dan pencatatan stok obat.

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo pada tahun 2017, di kota gorontalo terdapat 59 apotek dan 15 toko obat yang sebagian besar masih menggunakan cara konvensional dalam pengolahan data. Salah satunya adalah apotek Nabil Farma, apotek ini terletak di jalan Kalimantan nomor 37 kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. Apotek Nabil Farma menjual 738 produk obat yang disalurkan oleh 12 distributor, data ini di ambil dari arsip penjualan dan pembelian obat dalam bentuk buku pada apotek.

Semakin meningkat jumlah obat setiap harinya, maka penggunaan cara konvensional dalam pengolahan data apotek menjadi kurang efektif dan efisien.

Penulis berinisiatif untuk membuat sebuah sistem informasi apotek yang lengkap dan mudah untuk diterapkan pada apotek. Untuk mengontrol perubahan – perubahan yang terjadi pada proses pengembangan sistem, penulis menerapkan metode RUP (*Rational Unified Process*). Sehingga judul dari penelitian adalah “Sistem Informasi Apotek Menggunakan Metode RUP” di Apotek Nabil Farma.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu, bagaimana membangun sistem informasi apotek dengan menggunakan metode RUP ?

1.3 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada apotek Nabil Farma Kota Gorontalo.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, data obat, data konsumen, data produsen, dan data distributor.
3. Pengolahan data pada sistem informasi apotek terdiri dari *input*, *edit*, penyimpanan dan pencarian data *supplier*, konsumen, obat-obatan dan transaksi.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk membangun sistem informasi apotek di apotek Nabil Farma dengan menggunakan metode RUP.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Tersedianya aplikasi yang dapat membantu apotek dalam melakukan pengelolaan data secara komputerisasi untuk menghindari kesalahan pencatatan dan perhitungan.
2. Pembuatan laporan administrasi dan administrasi keuangan yang lebih mudah.
3. Menambah pengetahuan peneliti tentang rancang bangun sistem informasi apotek dan metode RUP.